

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
INTISARI	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Perencanaan	1
1.2. Perumusan Masalah Perencanaan	4
1.3. Tujuan Perencanaan	5
1.4. Manfaat Perencanaan	6
1.4.1. Bagi masyarakat.....	6
1.4.2. Bagi pemerintah	6
1.4.3. Bagi perencanaan wilayah dan kota.....	6
1.5. Ruang Lingkup Perencanaan	6
1.5.1. Lokus perencanaan.....	6
1.5.2. Fokus perencanaan.....	7
1.5.3. Periode perencanaan	7
1.6. Perencanaan dan Penelitian Terkait	7
1.7. Sistematika Penulisan	9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Rancang Kota	11
2.1.1. <i>Urban Design Process</i>	11
2.1.2. <i>Urban Design Reclaimed</i>	13
2.2. Koridor Jalan	15
2.2.1. Definisi Koridor Jalan.....	15
2.2.2. Elemen Koridor Jalan.....	15
2.2.3. Aktivitas pada Koridor Jalan.....	16
2.3. Koridor Komersial	17
2.4. Livable Street	18

2.4.1. Definisi <i>Livable Street</i>	18
2.4.2. Pendekatan <i>Livable Street</i> pada Perencanaan Koridor Jalan	19
2.4.3. Elaborasi Teori <i>Livable Street</i>	21
2.5. Elaborasi Teori dan Konsep	22
2.6. Preseden	26
2.6.1. Joo Chiat <i>Heritage Town</i> , Singapura	26
2.6.2. Kawasan <i>Solo City Walk</i> , Kota Surakarta	27
2.7. Konsep Ideal	29
BAB 3 METODE PERENCANAAN	32
3.1. Pendekatan Perencanaan	32
3.2. Metode Perencanaan	32
3.2.1. Metode Analisis	32
3.2.2. Metode Perencanaan	36
3.2.3. Pemilihan Alternatif.....	36
3.3. Unit Amatan dan Analisis Perencanaan	37
3.3.1. Unit Amatan	37
3.3.2. Unit Analisis Perencanaan	37
3.4. Cara dan Langkah Pengumpulan Data	37
3.4.1. Instrumen Perencanaan	37
3.4.2. Metode Pengumpulan Data	38
3.5. Objek Perencanaan	39
3.6. Tahapan Perencanaan	40
3.7. Kerangka Perencanaan	42
BAB 4 DESKRIPSI DAN ANALISIS LOKASI PERENCANAAN	43
4.1. Deskripsi dan Analisis Kota Yogyakarta	43
4.1.1. Fisik dan Keruangan	43
4.1.2. Kependudukan dan Ketenagakerjaan.....	45
4.1.3. Perekonomian	45
4.2. Deskripsi dan Analisis Kawasan Kranggan	47
4.2.1. Sejarah Perkembangan Kawasan Kranggan.....	47
4.2.2. Analisis Aktivitas Kawasan Kranggan.....	48
4.2.2.1. Fisik Keruangan	48
4.2.2.2. Aktivitas	50

4.2.3. Analisis Komponen Desain Kawasan Kranggan	56
4.2.3.1. Pemanfaatan Lahan	56
4.2.3.2. Tata Bangunan	57
4.2.3.3. Preservasi	61
4.2.3.4. Ruang Jalan	66
4.2.3.5. Sirkulasi dan Aksesibilitas	76
4.2.3.6. Pendukung Aktivitas	85
4.2.4. Rangkuman Analisis Elemen Desain	87
BAB 5 KONSEP DAN ALTERNATIF RENCANA	91
5.1. Konsep Spasial Perencanaan	91
5.2. Perumusan Alternatif Rencana	91
5.2.1. Alternatif 1 (Pengoptimalan Potensi <i>Urban Heritage</i> Kawasan)	97
5.2.2. Alternatif Rencana 2 (Pengembangan Ekonomi Lokal)	98
5.3. Pemilihan Alternatif Rencana	99
5.3.1. Penilaian Aspek <i>Livable Street</i>	99
5.3.2. Penilaian Alternatif Rencana	100
BAB 6 RENCANA KAWASAN	103
6.1. Hubungan Lokasi Perencanaan dengan Kawasan di Sekitarnya.....	103
6.2. Masterplan Kawasan Kranggan.....	104
6.3. Rencana Detail Kawasan.....	106
6.3.1. Rencana Pemanfaatan Lahan	106
6.3.2. Rencana Tata Bangunan.....	108
6.3.3. Rencana Preservasi	111
6.3.4. Rencana Ruang Jalan	113
6.3.5. Rencana Sirkulasi dan Aksesibilitas	121
6.3.6. Rencana Pendukung Kegiatan	126
6.4. Detail Implementasi Masterplan	129
6.4.1. Rencana Pentahapan Pelaksanaan Kegiatan	129
6.5. Identifikasi Pemangku Kepentingan.....	131
6.6. Lesson Learned	132
DAFTAR PUSTAKA.....	134

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Pohon Masalah Kawasan Kranggan	4
Gambar 1.2. Delineasi Kawasan Amatan Perencanaan	7
Gambar 2.1. Klasifikasi <i>Transect</i>	13
Gambar 2.2. Elaborasi Konsep Perencanaan	24
Gambar 2.3. Bagan Elaborasi Teori dan Konsep	25
Gambar 2.4. Joo Chiat <i>Heritage Town</i> , Singapura	26
Gambar 2.5. Solo <i>City Walk</i> , Kota Surakarta	28
Gambar 3.1. Kerangka Perencanaan	42
Gambar 4.1. Peta Administrasi Kota Yogyakarta	44
Gambar 4.2. Jumlah Penduduk Kota Yogyakarta menurut Lapangan Pekerjaan Tahun 2020 (Jiwa)	45
Gambar 4.3. PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha per Wilayah Administrasi di Provinsi DI Yogyakarta Tahun 2020 (Miliar Rupiah)	46
Gambar 4.4. Laju PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Kota Yogyakarta Tahun 2016-2020	46
Gambar 4.5. <i>Timeline</i> Perkembangan Kawasan Kranggan	47
Gambar 4.6. Peta Fungsi Bangunan Kawasan Kranggan	49
Gambar 4.7. Fungsi Bangunan (1-10): Bangunan Kosong, Gudang, Perkantoran, Jasa, Kesehatan, <i>Mixuse</i> , Pendidikan, Perdagangan, Peribadatan, dan Permukiman	49
Gambar 4.8. Contoh <i>Necessary Activities</i> di Kawasan Kranggan	52
Gambar 4.9. Contoh <i>Optional Activities</i> di Kawasan Kranggan	53
Gambar 4.10. Contoh <i>Social Activities</i> di Kawasan Kranggan	53
Gambar 4.11. Persebaran Aktivitas di Kawasan Kranggan Pagi-Siang Hari	54
Gambar 4.12. Persebaran Aktivitas di Kawasan Kranggan Malam Hari	55
Gambar 4.13. Peta Pemanfaatan Lahan Eksisting Kawasan Kranggan	56
Gambar 4.14. Peta Koefisien Dasar Bangunan Kawasan Kranggan	58
Gambar 4.15. Peta Jumlah Lantai Bangunan Kawasan Kranggan	58
Gambar 4.16. Peta Koefisien Lantai Bangunan Kawasan Kranggan	59
Gambar 4.17. Peta Klasifikasi Frontage Bangunan Kawasan Kranggan	60
Gambar 4.18. Contoh Frontage Bangunan di Kawasan Kranggan (1-3): <i>Active</i> , <i>Passive</i> , dan <i>Dead Frontage</i>	60
Gambar 4.19. Peta Persebaran Bangunan Cagar Budaya Kawasan Kranggan	62
Gambar 4.20. Persebaran Bangunan Tidak Terawat	64
Gambar 4.21. Peta Langgam Bangunan Kawasan Kranggan	65
Gambar 4.22. Contoh Langgam Bangunan Kawasan Kranggan (1-3): <i>Indische</i> , <i>Indische</i> Modifikasi, dan Pecinan	65
Gambar 4.23. Peta Hierarki Jalan Kawasan Kranggan	66

Gambar 4.25. Persebaran Vegetasi di Kawasan Kranggan	70
Gambar 4.26. Contoh Vegetasi di Jalan Pangeran Diponegoro (Kiri-Kanan): Vegetasi Sedang, Vegetasi Kecil	70
Gambar 4.27. Kondisi Eksisting <i>Street Furniture</i>	71
Gambar 4.28. Contoh Sistem Penanda Kawasan Kranggan (atas-bawah): dari Pemerintah, dari Masyarakat	72
Gambar 4.29. Permasalahan Sistem Penanda	72
Gambar 4.30. Peta Persebaran Jalur Pejalan Kaki dan Permasalahannya di Kawasan Kranggan	76
Gambar 4.31. Permasalahan di Jalur Pejalan Kaki Kawasan Kranggan	76
Gambar 4.32. Peta Sirkulasi Kendaraan dalam RTBL Kecamatan Jetis 2018	77
Gambar 4.33. Peta Sirkulasi Kendaraan Eksisting Kawasan Kranggan	78
Gambar 4.34. Permasalahan Sirkulasi Jalan Poncowinatan	79
Gambar 4.35. Persebaran Ruang Parkir Eksisting Kawasan Kranggan	79
Gambar 4.36. Peta Sarana Transportasi Umum Kawasan Kranggan	81
Gambar 4.37. Prasarana Transportasi Umum BRT di Kawasan Kranggan: Halte Trans Jogja Pasar Kranggan (Kiri), Bus Stop Teman Bus (Tengah), Halte Diponegoro (Kanan)	81
Gambar 4.38. Peta Persebaran PKL di Kawasan Kranggan	85
Gambar 4.39. PKL di Kawasan Kranggan	85
Gambar 5.2. Alternatif 1: Pengoptimalan Potensi <i>Urban Heritage</i> Kawasan	97
Gambar 5.3. Alternatif 2: Pengembangan Ekonomi Lokal	98
Gambar 6. 1. Hubungan Kawasan Kranggan dengan Kawasan di Sekitarnya	103
Gambar 6.2. <i>Masterplan</i> Kawasan Kranggan	105
Gambar 6.3. Rencana Pemanfaatan Lahan	107
Gambar 6.4. Rencana dan Visualisasi Rencana Tata Bangunan	109
Gambar 6.5. Visualisasi Rencana Tata Bangunan	110
Gambar 6.6. Peta Rencana Renovasi Bangunan	111
Gambar 6.7. Bangunan Cagar Budaya (Klenteng Poncowinatan)	112
Gambar 6.8. Kondisi Eksisting Jalan Lokal Poncowinatan	113
Gambar 6.9. Rencana Visualisasi <i>Shared Street</i>	114
Gambar 6. 10. Rencana Ruang Jalan: Persebaran <i>Wayfinding</i>	116
Gambar 6.11. Rencana Ruang Jalan: Persebaran <i>Street Furniture</i>	117
Gambar 6.12. Rencana Ruang Jalan: Persebaran Vegetasi dan <i>Landmark</i> Pecinan	118
Gambar 6.13. Rencana dan Visualisasi Rencana Ruang Jalan	119
Gambar 6.14. Visualisasi Rencana Ruang Jalan	120
Gambar 6.15. Ilustrasi Rencana Gapura Pecinan	120
Gambar 6.16. Rencana dan Visualisasi Rencana Sirkulasi dan Aksesibilitas	122
Gambar 6.17. Rencana dan Visualisasi Rencana Sirkulasi dan Aksesibilitas	124

Gambar 6.18. Rencana dan Visualisasi Rencana Sirkulasi dan Aksesibilitas: Ruang Parkir	125
Gambar 6.19. Rencana Pendukung Aktivitas	126
Gambar 6.20. Ilustrasi Rencana PKL dan <i>Parklet</i>	127
Gambar 6.21. Ilustrasi Ruang Publik Kawasan Kranggan: Atas <i>Pocket Park</i> , Bawah <i>Parklet</i>	128
Gambar 6.22. Ilustrasi Rencana Pendukung Kegiatan <i>Night Market</i>	129

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Rumusan Masalah Perencanaan	5
Tabel 1.2. Perencanaan dan Penelitian Terkait	8
Tabel 2.1. Elemen <i>Livable</i> Dietrich & Kengyel (2016)	20
Tabel 2.2. Elaborasi Konsep <i>Livable street</i>	22
Tabel 2.3. Elaborasi Elemen Desain	23
Tabel 2.4. Aspek <i>Livable Street</i>	25
Tabel 2.5. Penilaian Kawasan Joo Chiat <i>Heritage Town</i> , Singapura.....	26
Tabel 2.6. Penilaian Kawasan Solo <i>City Walk</i> Kota Surakarta	28
Tabel 2.7. Konsep Ideal Kawasan Kranggan	29
Tabel 3.1. Tolok Ukur Elemen Desain	34
Tabel 3.2. Keperluan Data Primer dan Sekunder	39
Tabel 3.3. Tahapan Perencanaan Kawasan Kranggan	40
Tabel 4.1. Pola Aktivitas Masyarakat di Kawasan Kranggan	50
Tabel 4.2. Analisis Elemen Pemanfaatan Lahan	57
Tabel 4.3. Analisis Elemen Tata Bangunan	61
Tabel 4.4. Daftar Bangunan Cagar Budaya Kawasan Kranggan	62
Tabel 4.5. Analisis Elemen Preservasi	65
Tabel 4.6. Perbandingan Lebar Hierarki Jalan Kawasan Kranggan Berdasarkan Standar Yang Berlaku.....	67
Tabel 4.7. Analisis Elemen Ruang Jalan	74
Tabel 4.8. Transportasi Umum yang Melalui Kawasan Kranggan	82
Tabel 4.9. Analisis Elemen Sirkulasi dan Koneksi	83
Tabel 4.10. Analisis Elemen Pendukung Aktivitas	86
Tabel 4.11. <i>Gap Analysis</i> Kawasan Kranggan	88
Tabel 5.3. Alternatif Rencana Pemanfaatan Lahan	92
Tabel 5.4. Alternatif Rencana Tata Bangunan	93
Tabel 5.5. Alternatif Rencana Ruang Jalan	94
Tabel 5.6. Alternatif Rencana Sirkulasi dan Aksesibilitas	95
Tabel 5.7. Alternatif Rencana Pendukung Aktivitas	96
Tabel 5.8. Penerapan Aspek <i>Livable street</i> pada Kriteria Perencanaan	99
Tabel 5.9. Prioritas Aspek Perencanaan dan Pembobotannya	100
Tabel 5.10. Skoring Pemilihan Alternatif Rencana.....	100
Tabel 6.1. Rencana Pentahapan.....	129
Tabel 6.2. Daftar Pemangku Kepentingan	131